

IMPLEMENTASI FOCUS GRUP DISCUSSION DALAM PERANCANGAN DESAIN FASILITAS PAUD TUNAS BANGSA 2

Tutut Nani Prihatmi*, Ghoustonjiwani Adi Putra, Hani Zulfia Zahro'

Institut Teknologi Nasional Malang

*e-mail: tutut.nani@lecturer.itn.ac.id

Abstrak – Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Bangsa 02 Desa Harjokuncaran, Sumbermanjing Wetan, didirikan pada bulan Mei tahun 2013 dan merupakan sekolah PAUD swasta yang bebas biaya iuran sekolah (gratis). Karena keterbatasan dana, maka diperlukan perencanaan yang tepat dan terarah agar pengembangan sarana pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan yang paling utama. Untuk menentukan prioritas tersebut perlu dilakukan pengambilan keputusan bersama dan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat yang terkait. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan partisipatif berbasis Forum Group Discussion (FGD) untuk membantu sekolah PAUD Tunas Bangsa 02 memetakan kebutuhan fasilitas yang paling diprioritaskan. Peserta dalam FGD ini adalah pemilik yayasan, donatur, perwakilan orang tua, dan seluruh guru yang didampingi oleh tim abdimas. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Oktober 2022. Berdasarkan hasil FGD, tim pelaksana pengabdian berhasil memetakan kendala yang dihadapi, solusi yang paling memungkinkan, tingkat prioritas perancangan fasilitas, serta tahun realisasi.

Kata kunci: FGD, partisipatori, perancangan fasilitas, PAUD

PENDAHULUAN

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan sejak dini, yang paling utama dari lingkup keluarga dan sekolah sebagai kelanjutannya (Rahayu, 2015). Dengan belajar di sekolah PAUD, anak lebih bisa belajar untuk bersosialisasi dengan rekan seusia, menghormati guru dan orang lebih tua, dan mampu berpikir kreatif dengan berbagai permainan dan pendampingan selama di sekolah. Salah satu faktor utama meningkatkan taraf hidup di Desa Harjokuncaran adalah melalui pendidikan, yang dimulai dari pendidikan usia dini, agar generasi muda Harjokuncaran lebih siap untuk menempuh pendidikan lanjut, sekaligus memiliki karakter yang unggul dan akhlak yang baik.

Tingginya kesadaran masyarakat Desa Harjokuncaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini membuat mereka tidak keberatan menitipkan anaknya pada POS PAUD maupun TK/RA dengan membayar sejumlah iuran setiap bulannya (Zahro et al., 2021).

Salah satu PAUD yang terletak di Desa Harjokuncaran adalah PAUD Tunas Bangsa 02 yang menjadi obyek dari program pengabdian masyarakat tahun 2022 ini. PAUD Tunas Bangsa 02 didirikan pada bulan Mei tahun 2013 dan merupakan sekolah swasta di bawah Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa. Walaupun standar sarana prasarana dan sarana sekolah telah ditetapkan, sekolah PAUD Tunas Bangsa 02 masih belum dapat melengkapinya dengan baik. Karena sekolah ini merupakan sekolah swasta yang mengelola keuangannya sendiri dan tidak memungut biaya sekolah (gratis), maka perbaikan infrastruktur dan sumber daya pengajaran dilakukan secara swadaya oleh yayasan sekolah, donasi, dan bantuan dari pemerintah setempat. Karena keterbatasan dana tersebut, diperlukan perencanaan yang tepat dan terarah agar pengembangan

sarana pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan yang paling utama. Untuk menentukan prioritas tersebut perlu dilakukan pengambilan keputusan bersama dan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat yang terkait.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan partisipatif berbasis Forum Group Discussion (FGD) untuk membantu sekolah PAUD Tunas Bangsa 02 memetakan kebutuhan fasilitas yang paling diprioritaskan dan merencanakan desain sekolah secara keseluruhan sesuai dengan prinsip arsitektural (Prihatmi et al., 2021).

Melalui observasi lapangan, ditemukan beberapa kondisi fisik awal yang membutuhkan peningkatan melalui pendampingan. Permasalahan pertama adalah kurangnya pencahayaan di dalam ruang kelas, hal ini dapat membahayakan mata siswa dan mengurangi kenyamanan di dalam kelas selama anak-anak belajar. Permasalahan kedua, penataan ruangan yang seadanya, sehingga ruang belajar siswa menjadi kurang nyaman untuk ditempati. Permasalahan ketiga, kurangnya sarana prasarana pendukung seperti tempat sampah, penanda dalam lingkungan, maupun gambar-gambar yang menarik minat siswa untuk belajar dan bersekolah. Permasalahan keempat adalah penataan fasilitas belajar di luar ruangan yang kurang tepat. Dengan melaksanakan program pengabdian di PAUD Tunas Bangsa 02 ini diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan.

METODE

Pada program ini, tim abdimas melaksanakan pendampingan partisipatif berupa FGD untuk memetakan fasilitas pembelajaran: kendala, prioritas, dan tindak lanjut. Metode FGD ini adalah salah satu metode pengumpulan data melibatkan interaksi sosial beberapa individu dalam suatu diskusi berkelompok yang berseri. Metode FGD bertujuan untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan dalam rangka meningkatkan kedalaman informasi dan meninjau berbagai aspek dari suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan (Afiyanti, 2008). Data dari hasil interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat memberikan informasi/data yang padat tentang suatu perspektif berdasarkan hasil diskusi. FGD identik dengan wawancara, terutama semi-terstruktur *one-to-one* dan wawancara kelompok (Parker & Tritter, 2006), yaitu bertujuan untuk mengungkap persepsi dan nilai (*value*) orang.

Studi partisipatif ini dilakukan langsung dengan individu yang terkena dampak (Bergold, 2012). Oleh karena itu, peserta dalam FGD ini adalah pemilik yayasan, donatur, perwakilan orang tua, dan seluruh guru yang didampingi oleh tim abdimas. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Oktober 2022. Lokasi program adalah sekolah PAUD Tunas Bangsa 02 di desa Harjokuncaran, Kabupaten Malang.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

A. Siklus Pendampingan dalam Perancangan Fasilitas

Tujuan dari FGD ini adalah untuk media dalam menyampaikan dan kesepakatan bersama untuk pelaksanaan program pengabdian. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dibagi menjadi dua tahap yaitu kajian rumusan masalah dan pendampingan penyusunan rencana pengembangan.

1. Tahap Kajian dan perumusan masalah.
 Kegiatan ini diikuti oleh pembina Yayasan, Kepala PAUD, 2 guru, perwakilan wali murid, dan donator tetap yang bekerjasama dengan tim pengusul beserta mahasiswa dari perguruan tinggi tim pengusul. Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - Review perencanaan untuk menggali informasi kebijakan dan rencana-rencana pembangunan sekolah.
 - Penyiapan Peta Dasar Kawasan PAUD Tunas Bangsa 02.
 - Pemetaan sumber daya dan swadaya.
2. Tahap FGD dalam penyusunan Rencana Penyusunan Rencana Pengembangan Makro.
 Tahap ini diikuti oleh pembina Yayasan, Kepala PAUD, 2 guru, perwakilan wali murid, dan donator tetap yang bekerjasama dengan tim pengusul beserta mahasiswa dari perguruan tinggi tim pengusul. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:
 - Membuat kesepakatan penetapan Kawasan Prioritas.
 - Melakukan analisis pengembangan Kawasan.
 - Menyepakati rencana penataan bangunan dan lingkungan.
 - Penyusunan rencana detail sub proyek.
 - Proses konsultasi publik.



Gambar 1. FGD guru, perwakilan wali murid, Yayasan, dan donatur

A. Hasil Kajian FGD dalam Penyusunan Rencana Makro

Berdasarkan FGD yang telah dilaksanakan, tim pelaksana pengabdian berhasil memetakan kendala yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan, yang diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemetaan Kendala, Solusi, dan Prioritas melalui FGD

No	Uraian Kendala	Solusi	Nomor Prioritas
1	Jalan masuk Gedung sekolah yang berupa tanah polos, membahayakan siswa dan pengantar yang masuk ke	Pemasangan paving pada jalan masuk sekolah	1

	lingkungan sekolah terutama saat musim hujan.		
2	Ketersediaan saluran air bersih untuk Latihan wudhu.	Pembelian tandon dan pemasangan kran air	4
3	Taman bermain belum nyaman dan aman untuk bermain.	Re-desain penempatan mainan	2
4	Kurang ventilasi dan pencahayaan di dalam ruang kelas.	Penambahan ventilasi dan atap bening di dalam ruang kelas	3
5	Kurangnya ATK dan media-media belajar terbaru.	Penyusunan daftar kebutuhan sesuai	5

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Pemetaan, peserta FGD memutuskan untuk menetapkan prioritas program. Melalui FGD, disepakati bahwa prioritas pertama adalah pemasangan paving pada jalan masuk menuju sekolah. Karena saat musim hujan, jalan masuk ini menjadi sangat becek dan berlumpur, sehingga sangat mengganggu keselamatan dan kenyamanan anak-anak saat akan masuk ke area sekolah. Realisasi program direncanakan pada tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Studi partisipatif FGD dilaksanakan bersama dengan individu yang terkena dampak dengan tujuan untuk membangun kembali pengetahuan dan bakat mereka sebagai bagian dari proses pemahaman dan pemberdayaan (Prihatmi, 2021). Berdasarkan hasil FGD, tim pelaksana pengabdian berhasil memetakan kendala yang dihadapi, solusi yang paling memungkinkan, tingkat prioritas perancangan fasilitas, dan rencana realisasi. Dengan demikian, pendampingan ini akan mampu meningkatkan standar sarana prasana/fasilitas belajar di PAUD Tunas Bangsa 02 dan akan menunjang serta meningkatkan minat siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yani. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), hal 58-62.
- Bergold, Jarg & Thomas, Stefan. (2012). Participatory Research Methods: A Methodological Approach in Motion. *Historical Social Research/Historische Sozialforschung*. 37. 191-222. 10.2307/41756482.
- Lehoux P., Blake P. & Daudelin, G. (2006). Focus group research and the patient's view'. *Social Science and Medicine*, 63, 2091-2104.
- Prihatmi, T. N., Putra, G.A., & Zahro', H. Z. (2021). Participatory Approach in Designing Tunas Bangsa 02 PAUD School Learning Facilities. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 1-6 <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.72>
- Rahayu, Nuraini. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*.
- Zahro', H. Z., Prihatmi, T. N., & Putra, G. A. (2021). A Preliminary Survey in Improving Learning Space Facilities and Environment in "Tunas Bangsa 02 Early Childhood Education. *ESE International Journal (Environmental Science and Engineering)*, 4(1), 28-33